

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari analisa, secara kuantitatif terhadap tiga jenis pendanaan yang dapat dilakukan oleh Perseroan maka dapatlah ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Walaupun pendanaan dengan cara melakukan sekuritisasi aset terhadap piutang pembiayaan konsumen milik Perseroan tidak menghasilkan beban bunga paling kecil bagi Perseroan pada saat ini, alternatif pendanaan ini berpotensi untuk dapat dipilih oleh Perseroan dimasa yang akan datang mengingat bahwa Perseroan memiliki saldo piutang pembiayaan konsumen yang cukup besar. Dengan porsi piutang pembiayaan konsumen berkategori lancar mencapai 98% dan nilai saldo piutang pembiayaan konsumen – bersih pada tahun 2009 mencapai Rp 7.234 milyar maka Perseroan memiliki sumber dana potensial yang cukup besar untuk mendukung perluasan usaha Perseroan dimasa mendatang.
2. Biaya-biaya transaksi yang harus dikeluarkan untuk memperoleh pendanaan melalui penerbitan efek beragun aset masih dapat dinilai menguntungkan. Hal ini karena efek beragun aset merupakan pendanaan jangka panjang sehingga biaya-biaya transaksi yang bersifat *up-front cost* masih dapat ditutupi oleh keuntungan dari selisih biaya bunga yang harus dikeluarkan apabila Perseroan memilih alternatif pendanaan lainnya. Secara simulasi, walaupun biaya-biaya transaksi yang berkaitan dengan penerbitan efek beragun aset lebih besar jika dibandingkan dengan pendanaan lainnya, Perseroan berpotensi untuk memperoleh penghematan bersih sebesar 2,00% dari transaksi sekuritisasi aset.
3. Sekuritisasi aset bagi Perseroan juga dapat mengatasi pembatasan-pembatasan terutama yang berhubungan dengan pinjaman seperti telah digariskan dalam regulasi pemerintah.

5.2. Saran

Penerbitan efek beragun aset dapat menjadi alternatif yang menarik bagi Perseroan sebagai sumber pendanaan. Selain dinilai telah mampu memenuhi persyaratan sekuritisasi aset, kinerja keuangan Perseroan juga menunjang untuk mendapatkan peringkat kredit yang baik. Namun sebelum memutuskan untuk menerbitkan efek beragun aset, ada baiknya Perseroan mempertimbangkan saran-saran ini sebelumnya, yaitu:

1. Beberapa kendala yang mungkin akan dihadapi dalam penerbitan efek beragun aset, antara lain:
 - Kompleksitas proses penerbitan dan operasional harian.
 - Jangka waktu sampai dengan pencairan dana yang relatif sedikit lebih panjang.
 - Calon investor pembeli efek tersebut.Perseroan wajib mampu untuk mengeliminir segala kendala tersebut.
2. Pentingnya kombinasi dalam portofolio pendanaan Perseroan. Selain untuk mengoptimalkan sumber-sumber pendanaan Perseroan, portofolio itu juga bertujuan untuk menyebarkan risiko atas pendanaan tersebut terutama yang berkaitan dengan resiko sensitifitas bunga dan jatuh tempo.
3. Walaupun Perseroan dapat memperoleh dana dalam jumlah besar sekaligus melalui penerbitan efek beragun aset, Perseroan sebaiknya melakukan sekuritisasi asetnya secara bertahap yang disesuaikan dengan kebutuhan pendanaan Perseroan. Selain untuk menghindari saldo dana mengendap yang besar, Perseroan dapat lebih mudah melakukan pengelolaan dana. Dana yang mengendap itu juga akan memberikan beban terhadap Perseroan karena Perseroan wajib tetap membayarkan bunga atas dana yang tidak produktif itu.